

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas meliputi kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan memberikan peranan yang sangat besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, terampil, berpengetahuan, dan bertanggung jawab.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sehubung dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman dalam Al Quran surah Ar Ra'du ayat 11 yang berbunyi

لَهُۥ مُعَقَّبَاتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنۢ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ  
ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍۭ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوۥا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍۭ  
سُوۥءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِنۢ وَّٰلٍۭ ۗ ﴿١١﴾

Dalam ayat di atas, Allah telah mengisyaratkan bahwa di samping ketentuan yang ditetapkan oleh-Nya, kita dituntut untuk selalu berusaha guna menuju kehidupan yang lebih baik. Usaha untuk merealisasikan tujuan tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan segala potensi yang dimiliki, berupa sumber daya manusia dan sumber daya alam semesta. Salah satu potensi yang terdapat pada diri manusia tersebut adalah kreativitas belajar yang dikembangkan dengan pensinergian (*intellectual quotient*), kecerdasan emosional (*emotional quotient*), dan kecerdasan beragama (*spiritual quotient*).

Berdasarkan hasil evaluasi belajar di SD Negeri 9 Tanjung bahwa materi pokok “Mengenal Kitab-kitab Allah” cukup bermasalah untuk dipelajari oleh siswa. Menurut sebagian siswa konsep ini dirasakan cukup sulit sebab mereka mengalami kesulitan dalam menjelaskan kitab-kitab yang diterima para rasul Allah sehingga pada materi ini hasil belajar siswa rendah. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa sebelumnya 70% masih di bawah KKM yang ditentukan karena siswa belum menguasai materi pokok, untuk itu diperlukan suatu cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan pelajaran yang dapat disampaikan dengan menggunakan beberapa model pembelajaran, di antaranya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe di antaranya adalah tipe *Jigsaw*. Dalam *Jigsaw*, model pembelajaran dititik beratkan pada kegiatan inti yaitu pemerolehan konsep. Siswa dibagi dalam kelompok dengan 3-5 anggota kelompok belajar heterogen. Kelompok ini disebut kelompok asal. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu bahan yang diberikan. Anggota dari kelompok lain yang mendapat tugas topik yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang tentang topik tersebut. kelompok ini disebut kelompok ahli. Setelah dirasa sudah tercapai tujuan pembelajarannya, setiap anggota tim ahli ini kembali ke kelompok asal dan mengerjakan apa yang telah dipelajarinya dan didiskusikan di dalam kelompok ahlinya untuk diajarkan kepada teman kelompok sendiri ( Ibrahim, 2000: 16).

Salah satu syarat agar pembelajaran model ini dapat terlaksana dengan baik, siswa harus diberi lembar kegiatan yang berisi sejumlah pertanyaan atau tugas terencana untuk dikerjakan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah ketuntasan konsep yang disajikan guru dan saling membantu teman kelompok untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran *Jigsaw* ini guru tidak banyak mendominasi kelas tetapi sebaliknya guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator belajar siswa. Di samping itu siswa tidak banyak mencatat materi pelajaran. Dengan demikian keoptimalan belajar mengajar dapat dicapai dengan baik dan siswa dibuat lebih aktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGENAL KITAB-KITAB ALLAH SWT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 9 TANJUNG**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu :

- (1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 9 Tanjung pada materi pokok mengenal kitab-kitab Allah tahun pelajaran 2013/2014 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*?
- (2) Bagaimana peningkatan respon siswa kelas V SDN 9 Tanjung pada materi pokok mengenal kitab-kitab Allah tahun pelajaran 2013/2014 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*?

### **C. Rencana Pemecahan**

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi “Mengenal Kitab-Kitab Allah” mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN 9 Tanjung sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 9 Tanjung tahun pelajaran 2013/2014.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- (1) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 9 Tanjung pada materi pokok mengenal kitab-kitab Allah tahun pelajaran 2013/2014 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*
- (2) Meningkatkan respon siswa kelas V SD Negeri 9 Tanjung tahun pelajaran 2013/2014 pada materi pokok mengenal kitab-kitab Allah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- (1) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan guru dalam penerapan metode mengajar yang sesuai, cocok dan mudah dipahami murid, serta mengetahui sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan daya serap siswa kelas V SD Negeri 9 Tanjung.
- (2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap perbaikan pembelajaran PAI, khususnya di SDN 9 Tanjung dan di sekolah lain pada umumnya.
- (3) Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep-konsep PAI terutama materi mengenal kitab-kitab Allah, sekaligus dapat mengurangi

kesulitan siswa terhadap PAI. Selain itu dengan mengenal berbagai variasi dan strategi belajar mengajar PAI, siswa tidak akan merasa bosan sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran.